

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1053/THN XX/13 SEPTEMBER 2026

TEMA MINGGU INI:

CANCEL CULTURE

(Roma 12:2)



*"Kita tidak bisa sekadar mengkritik atau menyalin budaya dunia;
kita harus menjadi pencipta budaya yang membawa kemuliaan bagi Allah."*

- Andy Crouch -



**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan September 2026:

**"FINISHING WELL
IN MINISTRY"**

Tema Mingguan September 2026 :

06 Agust : Staying True To The Plot (Filipi 1:6)

13 Agust : Cancel Culture (Roma 12:2)

20 Agust : Anti Ghosting (Matius 24:13)

27 Agust : Legacy Over Hype (1 Yohanes 2:17)

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan

Aktif dalam Pemuridan

Kedewasaan Rohani

Sekolah Kehidupan

Impartasi terus-menerus lewat
equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makassar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 23-25**

Apa yang kita dengar akan mempengaruhi apa yang kita pikirkan. Apa yang kita pikirkan akan mempengaruhi keputusan-keputusan kita. Selanjutnya, keputusan-keputusan kita sangat penting. Contoh sederhana, ketika ada orang berkata kepada saudara sebagai istri, "Saya melihat suami kamu jalan sama wanita ini!" Apa yang kemudian terjadi? Saudara mulai taruh dalam pikiran, "Wah suami saya berselingkuh!" Pada akhirnya keputusan yang diambil pun jadi ikut salah. Dampaknya suasana keluarga itu menjadi penuh pergumulan. Karena itu, kita harus sangat hati-hati dengan apa yang kita dengarkan. Ketika kita mendengar sesuatu, belajar merenungkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu, sebelum menjadikannya sebagai pegangan hidup atas dasar keputusan kita. Ketika apa yang kita jadikan sebagai pegangan hidup kita adalah firman Tuhan, maka kita akan mengambil keputusan-keputusan yang bijaksana sehingga membangun kehidupan yang berkemenangan di dalam Kristus Yesus.

Yesus berpesan kepada Yohanes, untuk selalu mengakhiri tulisannya kepada ketujuh jemaat di Asia Kecil, dengan perkataan: "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat" Jika bagi Yesus penting, berarti bagi kita juga sangat penting. Ayat-ayat ini secara khusus ditujukan kepada jemaat di Pergamus. Yesus menyebut mereka seperti ada di tahta Iblis karena ada beberapa mereka yang menganut ajaran Bileam percaya pada suara orang banyak, jika suara orang banyak mendukung maka dianggap suara Tuhan, Bileam terus mengarahkan mereka kepada suara orang banyak bukan kepada suara Tuhan. Demikian juga ada pada mereka orang-orang yang berpegang kepada ajaran pengikut Nikolaus - ajaran yang mengajarkan bahwa segala yang menyenangkan itulah yang dari Tuhan. Inilah yang mewabahi jemaat Tuhan. Betul mereka cinta Tuhan, tetapi mereka sangat terpengaruh suara orang banyak dan kesenangan duniawi dianggapnya suara Tuhan. Kemudian ditutup dengan pesan, "Siapa bertelinga hendaklah ia mendengarkan." Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari kalimat ini?

1. Banyak orang mendengar tapi tidak mendengarkan.

Ada banyak orang mendengar firman, mendengar hukum dan perintah Tuhan, mendengar nasihat rohani, tetapi hanya sebatas mendengar saja, tidak dengar-dengaran tidak menaatinya. Bukan lagi firman Tuhan yang ditangkap tetapi cara penyampaikannya yang menakutkan, sehingga firman Tuhan yang didengar tidak tertanam dalam hati dan pikirannya. Sering kali kita mendengar orang berkata, "Wah hamba Tuhan ini hebat, yang ini biasa saja!" Jangan hanya tertarik mendengar khotbah yang lucu dan menyenangkan, yang membebaskan, menyembuhkan dan mengerjakan mujizat. Bukan cara penyampaian khotbahnya yang berkuasa tetapi firman Tuhan itu sendiri yang berkuasa. Alkitab menegaskan, kerajaan Allah bukan hanya terdiri dari perkataan tetapi kuasa.

2. Banyak orang mendengar namun tidak menjadi pelaku.

Bahkan tidak sedikit Firman yang didengar hanya dijadikan alat untuk menyerang dan menghakimi orang lain. Firman Tuhan adalah cermin. Oleh firman Tuhan kita dapat melihat segala kelemahan dan kekurangan kita untuk kita perbaiki, sehingga semakin hari hidup kita semakin berkenan kepada Allah.

3. Banyak orang mendengar namun hanya mencari keuntungan.

Hanya untuk membela diri, membenarkan diri dan untuk menyalahkan orang lain. Firman Tuhan disampaikan dengan tujuan untuk mengubah hidup kita sehingga semakin hari semakin serupa dengan Kristus.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IMAMAT 26 - BILANGAN I**

Dunia hari-hari ini semakin hari semakin egois, manusia tidak peduli kepada sesamanya, manusia hanya memikirkan kepentingan, keuntungan dan kebahagiaannya pelayanan; Istri sudah tidak peduli lagi pada suaminya, Suami tidak peduli lagi pada istrinya, masing-masing hamba Tuhan merasa sudah melakukan tugasnya dengan baik. Yang penting baginya, sudah mengerjakan yang baik menurut dia, tidak peduli dengan orang lain. Padahal, ketika manusia semakin tidak peduli kepada sesamanya, dunia ini semakin terasa seperti di neraka sebelum benar-benar masuk neraka. Sebagai hamba Allah, saya mau ingatkan, dunia boleh semakin tidak peduli, tetapi kita yang percaya menyembah Allah yang peduli, Allah yang tahu segala sesuatunya, dan sangat mengasihi kita, tetap peduli pada orang-orang yang ada di sekitar kita. Ia tahu air mata kita, Ia tahu apa yang kita tidak tahu, Tuhan tahu segala sesuatunya. Itulah sebabnya di dalam Dia kita tidak perlu munafik.

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kembali Yesus mengingatkan kepada Jemaat di Asia Kecil ini yaitu kepada Jemaat di Tiatira; Inilah firman Anak Allah, yang mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga: Aku tahu segala pekerjaanmu: baik kasihmu maupun imanmu, baik pelayananmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak dari pada yang pertama. Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala. Tuhan tahu segala sesuatunya. Inilah dasar kekristenan kita sehingga kita tidak suka membalas yang jahat dengan jahat, tidak kuatir, tidak hidup dalam kebencian dan kedendaman, sebab kita percaya Tuhan tahu segalanya. Apa saja yang Tuhan tahu?

1. Tuhan tahu setiap pergumulan kita.

Tuhan tahu pergumulan kita tidak akan pernah melebihi kekuatan kita, Tuhan juga tahu pergumulan hidup itu justru baik untuk hari ini dan hari depan kita. Betul menghadapi pergumulan itu tidak mudah, tetapi kita tahu ketika kita setia melaluinya, kita pahami bahwa pergumulan justru menjadikan kita semakin dewasa, semakin kuat dan semakin mengasihi Kristus. Mungkin hari ini saudara sedang menghadapi pergumulan berat, merasa tidak ada yang tahu dan peduli, sebagai hamba Allah, saya mau katakan, Tuhan tahu semua pergumulan saudara, Dia tahu batas kesanggupan kita. Bahkan satu utas rambut kita pun dijamin Tuhan tidak akan sampai ke tanah tanpa seizin Tuhan.

2. Tuhan tahu setiap kegagalan kita.

Ketika kita gagal dan salah, orang yang selama ini dekat dengan kita bisa saja menjauhi saudara, merendahkan dan berlaku seenaknya, tetapi Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dan memandang rendah saudara. Yesus bahkan Dia mengajak kita: Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Karena itu, ketika gagal, jangan coba menjauhi Tuhan, jangan pernah berharap kepada manusia. Ada Tuhan yang peduli saat kita mengalami kegagalan.

3. Tuhan tahu setiap hal dalam hati kita.

Tuhan tahu ketika ada ambisi negatif, ada keserakahan, ada keinginan untuk membalas yang jahat dengan yang jahat dalam hati kita. Itulah sebabnya Alkitab berkata, jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan karena dari situlah terpancar kehidupan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : BILANGAN 2-4**

Salah satu sumber masalah yang menciptakan banyak persoalan baik di dalam keluarga, masyarakat, pelayanan dan kehidupan keseharian kita adalah timbulnya kesimpulan yang dibuat sendiri. Tidak ada asumsi yang benar. Repotnya, orang yang berasumsi sangat mempercayai asumsi yang dia ambil. Contoh sederhana; ketika seorang istri mencemburui suaminya, dia yakin sekali bahwa memang suaminya berselingkuh. Padahal belum tentu benar, atau sama sekali tidak ada kebenarannya. Tetapi karena sudah memiliki asumsi sendiri, akhirnya ketika melihat gelagat suaminya, langsung menyimpulkan suaminya benar berselingkuh. Begitu juga suami, kepada istrinya, pasti dia sudah punya pria lain di hatinya. Dalam kehidupan pelayanan dan pekerjaan juga demikian, seringkali kita sudah punya asumsi-asumsi sendiri yang seringkali tidak jelas kebenarannya. Asumsi hanya mendatangkan kebingungan dan kebingungan akhirnya mendatangkan tekanan dan kehancuran. Jika kita mau belajar terbuka dalam berdialog, menerima nasihat dan teguran, maka keadaan kita makin hari makin baik, akhirnya kita berjalan dalam berkat-berkat Tuhan yang luar biasa.

Tema hari ini adalah hal yang seringkali kita alami dalam kehidupan kita yaitu kita pikir kita rohani, dekat Tuhan, sudah menjadi pelaku firman Tuhan, kita pikir roh dan iman kita hidup, padahal di hadapan Tuhan, mati. Kita lupa, masih banyak yang perlu diperbaiki dalam kehidupan kita. Inilah yang Alkitab katakan, pada hari-hari terakhir banyak orang berkata, aku sudah berdoa dan mengusir setan demi nama-Mu, tetapi Tuhan berkata, Aku tidak mengenal engkau, enyahlah engkau pembuat kejahatan. Berarti kita harus selalu punya hati yang terbuka buat teguran, nasihat dan pandangan Tuhan atas hidup kita. Sangat tegas apa yang Tuhan katakan kepada jemaat di Sardis; Bangunlah dan kuarkanlah apa yang masih tinggal yang sudah hampir mati, sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allahku. Mengapa seseorang dapat kelihatan hidup padahal mati?

1. Karena hanya memperhatikan hal-hal yang lahiriah.

Sama seperti cinta kasih suami istri; betul suami masih mencium istrinya, tapi apakah dalam hatinya hanya ada cinta buat istrinya! Dalam hidup Kristiani juga demikian, betul kita masih beribadah ke gereja, masih terlibat dalam kegiatan rohani, tetapi masihkah hati kita dipenuhi dengan kasih Tuhan! Hidup Kristen bukanlah soal lahirirahnya saja, melainkan seberapa jauh kita tertanam dan berakar dalam Kristus. Demikianlah yang Paulus maksudkan; Aku hidup, tetapi bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.

2. Karena tidak sungguh-sungguh.

Tuhan bukan hanya melihat apa yang kita kerjakan, melainkan juga bagaimana kita mengerjakannya. Banyak orang berdoa tetapi hanya formalitas belaka, banyak orang melakukan kegiatan rohani tetapi hanya rutinitas belaka, tanpa kesungguhan hati. Apapun yang kita kerjakan, haruslah kita kerjakan dengan kesungguhan hati, maka kita akan melihat hasil yang luar biasa.

3. Karena mengerjakan tanpa pengertian.

Hanya ikut-ikutan. Alkitab berkata, tanpa pengetahuan kerajinan pun tidak baik. Seorang akan hidup kalau dia mengerjakan segala sesuatu dengan pengertian yaitu mengerjakannya untuk Tuhan. Orang yang memiliki pengenalan yang benar tentang Kristus tidak akan goyah di tengah badai apapun, sebab ia tahu Tuhan menyertai dia.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : BILANGAN 5-7**

Pintu dapat menjadi sumber dan sistem keamanan bagi kita. Ketika pintu terkunci, tidak ada orang yang dapat masuk, kecuali ia memegang kuncinya. Dalam hidup ini, seringkali kita kehilangan kunci-kunci kehidupan, sehingga banyak pintu tertutup yang tidak dapat kita lalui. Beberapa contoh sederhana; seorang ibu merasa pintu terkunci sehingga ia tidak dapat membangun komunikasi dengan anaknya; dalam hal ekonomi, merasa seperti semua pintu tertutup baginya, apapun yang dia kerjakan gagal, seperti tidak ada berkat yang mengalir dalam hidupnya, sulit baginya untuk merebut kemenangan dan masa depan yang cemerlang. Tetapi hari ini, kita diingatkan bahwa ketika semua pintu rasanya sudah tertutup bagi kita, ada tangan Tuhan yang sanggup membuka pintu-pintu yang tertutup itu. Bahkan Kristus telah membuka pintu bagi kita. Karena itu, tidak perlu berharap kepada manusia, tidak perlu khawatir, takut dan kecewa. Cukup kita merendahkan diri, berseru memanggil nama Tuhan, berbalik dari jalan-jalan kita yang jahat, taat kepada perintah-perintah-Nya, maka pintu-pintu berkat dan kemenangan akan Kristus bukakan bagi kita yang percaya.

Yohanes mendapatkan pesan Tuhan; "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorang pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku. Pertanyaannya: Pintu apa saja yang telah Kristus bukakan bagi kita yang percaya?"

1. Pintu yang sempat ditutup oleh setan dalam hidup kita.

Sejak awal Allah sudah merancang berkat, hidup yang berkemenangan dan tinggal di taman eden dengan segala kelimpahannya bagi kita manusia yang Dia ciptakan. Tetapi manusia terbuju oleh dosa, dan karena dosa, manusia telah kehilangan kemuliaan Allah, dan dosa telah menutup pintu berkat, pintu kebahagiaan, pintu damai sejahtera dan pintu mujizat dalam hidup kita. Tetapi ketika kita berseru kepada Kristus, dan bertobat dari jalan-jalan kita yang jahat, maka Ia akan membukakan pintu-pintu yang sempat ditutup oleh setan sehingga kita kembali hidup dalam berkat-berkat Allah, hidup dalam mujizat dan kemenangan yang telah Ia sediakan bagi kita.

2. Pintu yang mengantarkan kita semakin dekat dengan Allah.

Karena dosa, manusia terpisah dari Allah, tetapi ketika Kristus mati di atas kayu salib, tirai Bait Allah terbelah dua dan Alkitab mengatakan: Oleh darah Yesus Kristus, kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus dimana Allah bertahta. Demikianlah Kristus telah membuka pintu yang mengantarkan kita semakin dekat dengan Allah.

3. Pintu yang menjadikan kita sempurna.

Agama memang menimbulkan kesadaran untuk berbuat baik, untuk mengerjakan hal-hal yang baik, tetapi agama tidak dapat memungkirkan bahwa di dalam diri manusia terdapat keinginan untuk memberontak. Karena itu, Paulus berkata: Bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat. Syukur kepada Allah karena Kristus telah membuka pintu yang selama ini tertutup, yang mengantarkan kita menjadi sempurna dan semakin serupa dengan Kristus.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : BILANGAN 8-10**

Dalam hidup ini ada yang disebut grey area syndrome, atau sindroma kawasan abu-abu. Banyak orang juga menjadi safety player-selalu berada di tengah, tidak mau ke kanan maupun ke kiri. Dia ikut ke gereja, tapi tidak mau terlihat terlalu Rohani, dia ikut ke diskotik, tapi tetap ingin aman. Fenomena ini menunjukkan sikap kurang tegas. Orang yang terjebak di grey area selalu ingin diterima semua pihak, menyenangkan hati orang lain, dan menghindari konflik. Akibatnya, ia mudah kompromi dan bahkan menghalalkan segala cara demi diterima. Hidup rohani menuntut keberanian untuk memilih jalan yang benar, bukan sekadar mengikuti arus agar aman di mata orang lain. Kita dipanggil tegas dalam iman dan prinsip, bukan kompromi demi kepuasan manusia. Hidup Kristen adalah hidup yang tegas. Sesuatu yang serius Tuhan sampaikan kepada jemaat di Laodikia; Aku tahu segala pekerjaanmu; engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Jika Kristus memuntahkan kita, itu artinya kita binasa. Berarti setiap orang percaya harus punya prinsip dan keputusan yang tegas. Kadang kala karena prinsip keputusan yang tegas itu, orang mencela kita dan menganggap kita bodoh! Anak-anak Tuhan Yesus tetap tegas tetapi penuh kasih. Saya percaya, tidak ada seorangpun yang mau dimuntahkan oleh Tuhan. Siapa yang disebut orang yang suam-suam kuku?

1. Orang yang merasa diri yang terbaik (ayat 17).

Seringkali kita merasa sudah cukup rohani, mengerti firman Tuhan, dan tidak perlu berubah lagi. Namun Alkitab menegaskan bahwa iman tanpa perbuatan sejatinya mati. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk tetap berpuasa nyata-memberi dampak positif, menolong sesama, dan menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Iman yang hidup selalu menghasilkan tindakan yang nyata, bukan sekadar pengakuan atau pengetahuan.

2. Orang yang tidak mau ditegur (ayat 19).

Orang seperti ini merasa diri sudah yang terbaik, paling rohani dan mengerti segala sesuatunya, sehingga tidak merasa perlu masukan apalagi kritik dan teguran orang lain. Alkitab berkata; Barangsiapa Kukasihi, ja Kutegur dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! Orang-orang yang dingin, ketika ditegur oleh Tuhan, dia berbalik dari jalan-jalannya yang jahat. Orang-orang yang panas (bernyala-nyala) dalam Tuhan, ketika ditegur oleh Tuhan, kembali kepada jalan Tuhan. Jadilah orang percaya yang siap untuk ditegur, dinasihati dan diajar oleh Tuhan melalui kehidupan ini. Teguran dan Pendidikan Tuhan itu baik bagi kita. Bagian kita merelakan diri untuk ditegur dan diajar oleh Tuhan.

3. Orang yang tidak peka akan suara Tuhan (ayat 20).

Ketika Tuhan mengetuk hati kita, mengingatkan atau berbicara, kita dipanggil untuk peka terhadap suara-Nya. Orang-orang yang baru bertobat, atau yang masih hidup dalam kehangatan iman, seringkali langsung tergerak saat mendengar panggilan Tuhan. Mereka yang berkobar-kobar dalam kasih kepada Tuhan lebih mudah dipakai secara luar biasa untuk memperluas pekerjaan-Nya. Sebaliknya, orang yang suam-suam kuku mungkin tetap terlibat dalam pelayanan, tetapi kurang peka terhadap bimbingan Roh Kudus. Oleh karena itu, sebagai orang percaya, kita harus senantiasa belajar mendengar dan merespons suara Tuhan, sehingga setiap langkah kita selaras dengan kehendak-Nya dan hidup kita menjadi berkat bagi banyak orang.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : BILANGAN II-13**

Mahkota adalah sesuatu yang ingin diraih oleh setiap manusia. Karena itu, manusia akan berjuang sedemikian rupa untuk merebut mahkota. Namun, setelah orang merebut mahkota, seringkali mulai muncul kesombongan, merasa diri lebih baik bahkan yang terbaik dan terhebat dari yang lainnya. Pada akhirnya dengan mahkota, ia mulai memandang rendah orang lain. Tahukah kita bahwa di dalam Kristus, mahkota kita sudah disediakan oleh Kristus. Yesus mencurahkan darah-Nya buat kita, Yesus mati buat kita di atas kayu salib, Dia sediakan mahkota kehidupan kepada setiap orang yang setia. Persoalannya, maukah kita menyadari kebanggaan di dalam Kristus, menyadari kuasa dan kemuliaan Tuhan yang luar biasa, maukah kita melemparkan mahkota kita untuk menempatkan hidup kita senantiasa di bawah kaki Kristus, untuk menyadari hanya Kristuslah yang layak untuk dimuliakan, ditinggikan dan layak menerima segala hormat dan pujian.

Yohanes diajak sendiri oleh Tuhan untuk melihat penyembahan di sorga, ke dua puluh empat tua-tua yang duduk di atas tahta tiba-tiba turun dari tahta mereka dan melemparkan mahkota mereka dan menyembah; "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang." Menarik apa yang kemudian terjadi; maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata: "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan." Di tengah orang-orang yang hari-hari ini sedang merebut mahkota, mampukah kita menyadari kemuliaan kuasa Tuhan kemudian melemparkan mahkota kita sambil berkata, hanya Kristus lah yang layak untuk dimuliakan dan ditinggikan. Mengapa kita perlu melemparkan mahkota?

1. Kita perlu melempar mahkota agar dapat menyadari siapa kita.

Paulus berkata: Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.... Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya Filipi 3:7-8. Demikianlah, kita perlu sampah, supaya aku memperoleh Kristus melemparkan mahkota-kebanggaan kita agar tidak lupa diri, dapat menyadari siapa kita yaitu hanya hamba, hanya manusia berdosa yang menerima kasih karunia. Karena kasih karunia Allah, kita ada sebagaimana ada sekarang. Karena itu, ketika kita melewati tantangan, jangan berontak, hamba hanya taat dan percaya kasih dan kuasa Tuhan ada pada kita.

2. Kita perlu melempar mahkota agar dapat merasakan kemuliaan Allah.

Selama kita masih mau duduk di atas tahta dan mau mengenakan mahkota kebanggaan kita, maka kita tidak pernah bisa merasakan kemuliaan Tuhan. Sebaliknya, ketika kita turun dari tahta, kita tanggalkan mahkota kebanggaan kita, ketika itulah kita akan mengalami kemuliaan Allah yang luar biasa, kasih setia-Nya yang selalu menyertai kita, membela kita dan memberikan segala yang terbaik bagi kita.

3. Kita perlu melempar mahkota agar dapat bersatu.

Kita takkan pernah bisa bersatu kalau kita masih mau duduk di tahta masih mengenakan mahkota, masih merasa diri yang paling baik, paling benar dan paling hebat. Semakin kita bersatu semakin kita dapat dipakai Tuhan untuk menjadi berkat bagi banyak orang.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : BILANGAN 14-16**

Dalam kehidupan dan pelayanan Yesus, Dia seringkali memiliki beberapa panggilan. Ada orang yang menyebut-Nya sebagai Guru, Nabi dan Sahabat, tetapi ada juga beberapa sebutan lain seperti Anak Domba Allah. Tetapi dari berbagai sebutan tersebut, ada satu sebutan yang sangat mengejutkan bahkan kontroversial yaitu ketika Yesus disebut sebagai Singa dari Yehuda. Bicara Yesus sebagai Guru, kita tahu Dia memang mengajar, sebagai Nabi memang Dia menyampaikan firman Allah, sebagai penyembuh memang Dia menyembuhkan orang sakit, sebagai Sahabat memang Dia dekat bahkan kepada orang berdosa sekalipun Dia memanggilnya, mengampuni dosanya dan menyelamatkannya, serta menjadikannya layak. Ketika Yesus disebut Anak Domba Allah, memang Dia datang untuk menebus dosa umat manusia. Tetapi ketika kita menyebut Dia sebagai Singa dari Yehuda, sangat membingungkan sebab bicara singa berarti bicara binatang yang buas dan menakutkan. Harus kita pahami bahwa ada sisi luar biasa dari singa, karena itu singa juga disebut sebagai raja rimba. Ini mau menggambarkan bahwa Yesus Tuhan yang kita sembah bukan Tuhan yang lemah tetapi Allah yang perkasa, luar biasa dan tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Nya. Setelah pesan Tuhan disampaikan kepada tujuh jemaat di Asia kecil, selanjutnya ada pesan lain yang disampaikan dalam sebuah gulungan kitab, tetapi tidak ada seorangpun yang di sorga atau yang di bumi atau yang di bawah bumi layak untuk membuka gulungan kitab itu. Maka mengangislah Yohanes, lalu seorang dari tua-tua itu berkata, "Jangan engkau menangis!" Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang sehingga ia dapat membuka gulungan kitab itu. Itulah Yesus Kristus, Tuhan yang kita sembah. Mengapa Yesus disebut Singa dari Yehuda?

1. Karena singa melambangkan raja.

Singa disebut raja rimba. Ini menggambarkan bahwa Yesus bukan hanya Nabi, tetapi Singa dari Yehuda. Artinya, di tengah dunia yang sudah menjadi rimba yang menakutkan, Kristus tetaplah Raja yang berkuasa dan tidak dapat ditundukkan oleh siapapun dan apapun. Ketika orang menghalalkan segala sesuatu, sebagai orang percaya, kita tetap aman dalam perlindungan Allah (Mazmur 91), sebab Dialah Raja yang bertanggung jawab dan tidak pernah mengecewakan kita. Alkitab berkata, Tuhan Allah ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberikan kemenangan. Dia juga adalah Pahlawan yang memberi kita kemenangan.

2. Karena singa sanggup mengalahkan musuh.

Yesus sanggup mengalahkan musuh. Alkitab berkata, lawanmu si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum- aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Puji Tuhan, karena yang menyertai kita adalah singa dari suku Yehuda, Ia sanggup mengalahkan dan menghancurkan semua musuh. Bahkan Yesus meletakkan musuh dibawah telapak kaki orang percaya.

3. Karena singa selalu membawa suasana tenang.

Di mana ada singa, tidak ada hewan lain yang berani berbuat seenaknya. Artinya ada ketenangan dan kedamaian. Selama ada Yesus dalam hidup kita, hidup kita akan tenang, aman, tenteram, dan damai. Di tengah gejolak apapun, yang menyertai kita adalah Kristus-singa dari Yehuda, sehingga tidak ada yang akan bermain-main dengan kita. Paulus menyatakan, aku kenal kepada siapa aku percaya, aku yakin Dia berkuasa. Jika Allah di pihak kita, siapa yang dapat melawan kita? Tidak ada."



KESAKSIAN 2026



Dulu keluarga kami kalau sakit apapun langsung minum obat. Kemudian kami disadarkan Tuhan bahwa ketika kita merasa tidak enak badan sebenarnya adalah alarm tubuh kita memberi tahu kalau ada yang salah dan kita harus belajar mendengarkan kata tubuh kita. Dengan hikmat dari Tuhan dalam doa, kami memutuskan untuk stop minum obat dan mulai gaya hidup sehat. Tuhan membuktikan penyertaanNya dalam hidup kami, bahkan dia memulihkan anak kami dari sakit berat tanpa obat. Jadi untuk Anda yang masih struggle dengan 'budaya' dunia, percayalah dalam Tuhan. Dialah Allah yang sanggup menjaga kita hidup dengan aman dan damai sejahtera.

- Bpk. Haris (Area GO Family) -

Saya punya budaya suka mengeluh. Kalau ada sesuatu yang tidak sesuai harapan, mudah sekali keluar kata-kata keluhan. Lama-lama itu jadi kebiasaan. Padahal saya tahu itu bukan budaya Kerajaan Allah. Mengeluh membuat hati jadi tidak bersyukur dan fokusnya ke masalah, bukan ke Tuhan. Roma 12:2 mengingatkan saya untuk tidak serupa dengan dunia ini, tapi berubah oleh pembaharuan budi. Setiap kali mau ngeluh, saya ingatkan diri untuk berhenti sebentar dan berdoa serta mengucapkan syukur, walau dalam hal-hal kecil. Mari kita sama-sama "cancel" budaya lama yang tidak memuliakan Tuhan, dan menggantinya dengan kehendak-Nya. GBU.



- Merry (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026



Salah satu kebiasaan buruk yang sampai sekarang masih jadi budaya adalah sulit untuk bangun pagi dan masih sering begadang pada malam hari. Saya juga sering menjalani banyak hal dengan kemampuan saya sendiri tanpa mengandalkan dan melibatkan Tuhan. Puji Tuhan, sekarang saya sudah mulai berubah. Saya belajar untuk lebih mengandalkan Tuhan dalam menjalani kehidupan dan tidak hanya bergantung pada kemampuan diri sendiri. Roma 12:2 mengajarkan kita untuk mengalami perubahan budaya melalui pembaharuan pikiran. Ketika kita sadar ada budaya lama tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, jangan takut untuk meninggalkannya..

- Calvin (Area GO Students) -



Saya adalah tipe orang yang begitu mengambil tanggung jawab atau dipercayakan terhadap sesuatu, saya akan berusaha yang terbaik, lalu menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Namun, saya menyadari bahwa saya terlalu fokus pada apa yang harus dilakukan hingga lupa untuk bertanya kepada Tuhan arah mana yang sebenarnya Dia inginkan bagi saya. Hingga saat ini, saya masih belajar untuk melibatkan-Nya terus-menerus dari awal hingga akhir proses. Menurut saya, untuk mengubah budaya/cara berpikir yang lama kita bisa memulainya dari hal-hal kecil, dengan belajar untuk lebih peka terhadap Tuhan, memperbarui cara berpikir kita, dan membiarkan Kristus benar-benar memimpin hidup kita. God Bless..

- Marshabella (Area GO TNT) -

mm

REUNGAN

Minggu ke 2 September 2026

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

- Roma 12:2 -

Ayat hafalan minggu ini



CANCEL CULTURE

ROMA 12:2

Tema SEPTEMBER 2026:

"FINISHING WELL IN MINISTRY"

06 Agust : Staying True To The Plot (Filipi 1:6)

13 Agust : Cancel Culture (Roma 12:2)

20 Agust : Anti Ghosting (Matius 24:13)

27 Agust : Legacy Over Hype (1 Yohanes 2:17)





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 14 SEPTEMBER 2026



LUPAKAN HAL ITU

Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkannya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.
(FILIPPI 3:13-14)

Masih ingat waktu kamu pertama kali bisa berjalan? Mungkin tidak. Tetapi mama kamu pasti ingat. Ingat saat pertama kali kamu ke sekolah? Oh ya, tetapi itu beberapa tahun yang lalu. Ingat pesta ulang tahun kamu yang terakhir? Atau kamu sudah lupa? Mengingat adalah suatu bagian penting dari pembelajaran, tetapi kadang lebih baik kalau kita justru melupakan.

Tunggu dulu. Apa maksudnya?

Paulus mengatakan kalau dia berlatih untuk melupakan. Dia tidak mau terlalu hanyut dengan hal-hal yang menyenangkan atau hal-hal buruk yang membuat dia justru tidak memperhatikan apa yang terjadi pada waktu itu. Paulus tidak mau masa lalu membuat dia tidak maju ke depan pada tujuannya untuk melayani Yesus Kristus setiap hari. Ya, bagus memang untuk mengingat yang lalu sebagai kenangan dan pelajaran, tetapi jangan biarkan masa lalu mengatur apa yang kamu lakukan sekarang. Kalau kamu terbuai dengan pesta ulang tahun kamu tahun lalu yang keren banget, kamu jadi tidak bisa menikmati ulang tahun yang biasa-biasa saja tahun ini. Kalau kamu merasa begitu sedih dengan kegagalan dari sebuah nilai ulangan, kamu mungkin tidak akan menghargai kesempatan kedua. Pada akhirnya, kita ingin melihat ke arah Yesus dan rencana-Nya dalam hidup kita, jadi tidak ada yang bisa menahan kita, terutama masa lalu kita.

DOA!

Tuhan, rasanya sulit untuk melupakan masa lalu, yang baik maupun yang tidak baik, tetapi hari ini adalah pemberian dari-Mu yang ingin aku nikmati dan manfaatkan sebaik-baiknya. Maukah Engkau bersamaku di masa kini?





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 15 SEPTEMBER 2026



KELAS TERATAS

Raja bercakap-cakap dengan mereka; dan di antara mereka sekalian itu tidak didapati yang setara dengan Daniel, Hananya, Misael dan Azarya; maka bekerjalah mereka itu pada raja.

(DANIEL 1:19)

Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya adalah empat sekawan dari Yerusalem. Seperti umumnya remaja laki-laki di zaman itu, mereka mungkin menjalani hidup seperti biasa: nongkrong bersama setelah pulang sekolah, balapan sepeda, dan main ketapel. Tetapi ketika Babilonia menguasai Yerusalem, semua itu berubah.

Nebukadnezar, raja Babilonia, menginginkan orang-orang muda dari kalangan elit Israel atau kaum bangsawan untuk dijadikan pembantunya. Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya cocok dengan persyaratan itu, dan jadilah mereka masuk ke dalam program "Melayani Raja" selama tiga tahun, belajar bahasa dan budaya yang baru dan mendapat nama baru. Hidup mereka berubah. Setelah tiga tahun berlalu, Daniel dan ketiga temannya itu tetap menjadi yang terbaik.

Kemungkinan kamu diculik, diganti nama, dan dipaksa melayani seorang raja dari bangsa lain sangatlah kecil, tetapi apa yang akan terjadi kalau kamu bertemu bupati, gubernur, atau bahkan presiden Indonesia? Apakah mereka akan terkesan dengan kepandaian, pemikiran, ketangguhan fisik, dan semangat kamu?

Ingat, teman-teman tidak bisa menjadi ketua kelas dan ketua kelompok dalam semalam. Dibutuhkan waktu tetap dan teratur dalam berlatih untuk menghasilkan kehebatan itu. Pelajari pedoman hidup mereka, jadikan Tuhan prioritas utama, dan kerjakan dengan serius apa pun yang harus kamu lakukan, maka musuh kamu saja bisa terkesan.

DOA!

Tuhan, Engkau mengatakan agar aku meminta hikmat jika aku mau. Jadi tolonglah aku agar bisa menjadi seperti Daniel dan teman-temannya, naik ke atas dengan pengertian, hikmat, pemikiran-pemikiran, dan keterampilanku mengenal orang, supaya aku bisa menolong orang-orang datang kepada-Mu.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 16 SEPTEMBER 2026



TIDAK ADA YANG PEDULI, BUKAN?

Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.
(AMSAL 28:13)

Fakta 1: Kamu tidak suka kol mini (kubis brussel).

Fakta 2: Untuk alasan yang tidak diketahui, mama kamu menyukainya. Itu sebabnya, sayur hijau bergumpal dan seperti berlendir itu sangat sering ada di atas meja makan.

Fakta 3: Untungnya, anjing golden retriever kamu merasakan hal yang sama dengan mama kamu. Masalah selesai.

Sepintas, seperti situasi sama-sama menang, tetapi coba lihat lebih dekat lagi. Pertama, mama kamu menyuruh kamu makan malam. Dan kamu tidak taat-dosa ke-1. Lalu kedua, kamu membohongi mama kamu dengan memakai alasan anjing. Pukulan ganda kedua-dosa ke-2.

"Tunggu," kamu berpikir. "Bukankah menyembunyikan kesalahanku membuat aku terbebas dari masalah? Kalau ada jalan keluar, kenapa tidak mengambilnya?" Inilah sebabnya: jalan keluarnya sebenarnya jalan menuju masalah yang lebih besar. Menutup jejak kamu tidak akan bertahan dalam waktu panjang, tetapi terlihat baik-baik saja, ya. Mungkin kamu tidak langsung ketahuan, tetapi menyimpan dosa secara rahasia akan benar-benar membelenggu kamu. Mengaku justru akan membuat kita terbebas.

Kamu tidak perlu menyukai kubis mini itu, tetapi kalau kamu ingin berhasil, cobalah berurusan dengan dosamu dengan cara yang benar. Dengan begitu dijamin kamu akan berakhir lebih baik daripada menghabiskan banyak tenaga dan pikiran.

DOA!

Mengaku kesalahanku itu rasanya berat, tetapi hal ini membuatku merasa hancur, dan aku ingin hal itu keluar. Oleh karena kebaikan-Mu, aku bisa mengeluarkan dosa itu dari hatiku dan dari dalam hidupku selamanya.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 17 SEPTEMBER 2026



MASIH TETAP TUHAN

Aku hendak bersyukur kepada-Mu selama-lamanya, sebab Engkaulah yang bertindak;
karena nama-Mu baik, aku hendak memasyhurnya di depan orang-orang yang
Kaukasihi!
(MAZMUR 52:9)

Saul, raja pada waktu itu, berulang-ulang ingin membunuh Daud, orang yang akan menjadi raja menggantikan dia. Yang lainnya, seperti imam Ahimelek, sering dibawa ke permainan kucing-kucingan ini dengan hasil akhirnya sebuah pembunuhan. Ahimelek memberi makan dan memperengkapi Daud dan orang-orang yang mengasihinya (1 Samuel 21). Ahimelek tidak menyadari kalau dia sedang membantu seorang buronan. Tetapi Saul mengeksekusi seorang yang tidak berdosa-dan delapan puluh lima imam lainnya.

Daud merasa bertanggung jawab atas kematian itu. Jadi dia marah kepada Saul (dan gembala Saul, seorang yang memberikan informasi rahasia yang mengungkapkan hal-hal yang memalukan tentang Ahimelek) dalam Mazmur 52. Ketika kita melihat kematian dan kekacuan, rasanya normal kalau kita mempertanyakan Tuhan dan kasih-Nya. Kita tahu ada orang-orang yang hancur karena perceraian, penyakit, obat-obatan, alkohol, atau kepedihan lain, termasuk juga di dalam keluarga kita.

Jadi bagaimana kita bereaksi? Dengan berkata, "Tuhan, kalau Engkau memang ada, Engkau mengacaukan berbagai hal, dan aku tidak menginginkan Engkau"? Tidak! Ikuti contoh Daud. Di tengah-tengah kesedihannya, dia percaya bahwa Tuhan tetaplah Tuhan. Daud memuji kebaikan Tuhan dan ingat bahwa Tuhan memberi harapan. Hal buruk akan terjadi di dunia ini akibat dosa, tetapi Tuhan tetap baik dan layak mendapat pujian kita.

DOA!

Tuhan, aku melihat hal-hal buruk yang terjadi di mana-mana, dan itu menakutkanku.
Tetapi aku ingin merasa aman di dalam-Mu, seperti yang ditulis Daud.
Tolonglah agar imanku menjadi kuat.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 18 SEPTEMBER 2026



ORANG-ORANG BIJAK

Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini? (1 RAJA-RAJA 3:9)

Zaman sekarang banyak orang mengatakan tidak apa-apa melakukan apa pun yang tampaknya benar bagi kamu. Mereka mengatakan kalau benar-salah itu tidak sama untuk setiap orang. Tentu saja kebanyakan orang setuju kalau membunuh itu salah, tetapi mereka bisa mengatakan kalau berbohong itu tidak apa-apa demi melindungi diri. Atau mencuri itu tidak apa-apa kalau kamu mengambil sesuatu untuk menolong orang lain yang memerlukan apa yang kamu curi itu. Kamu akan dengan mudah menjadi bingung apakah hal itu benar atau salah.

Raja Salomo menghadapi dilema itu. Dia tahu ada orang-orang yang pintar, cukup pintar untuk membuat hal yang buruk terdengar seperti baik dan cukup licik untuk lari dari perbuatan membunuh dan membuatnya seperti benar. Tetapi Salomo tahu bahwa ada yang benar dan salah, dan itu berdasarkan perkataan dan cara Tuhan. Apa pun yang tidak sejalan dengan cara Tuhan masuk dalam kategori "salah."

Ikutilah pimpinan Salomo. Mintalah hikmat Tuhan untuk bisa membedakan yang benar dengan yang salah dan mengenali akal-akalan yang orang lakukan untuk mencoba menyelip. Itulah hal yang terjadi pada Salomo. Dia akhirnya menjadi orang yang paling bijaksana di dunia. Orang-orang masih membaca hikmatnya sampai sekarang.

DOA!

Tuhan, aku ingin menjadi bijak seperti Salomo dan mampu membedakan jalan-jalan-Mu dari jalan-jalan berdosa. Bukalah mata dan hatiku untuk mengerti situasi, saat hal itu paling diperlukan.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 19 SEPTEMBER 2026



TOLONGLAH!

Ia mengubah laut menjadi tanah kering, dan orang-orang itu berjalan kaki menyeberangi sungai. Oleh sebab itu kita bersukacita karena Dia.
(MAZMUR 66:6)

Masih ingat kali pertama kamu pergi berkemah dengan teman-teman Pramuka atau gereja? Waktu kamu masuk ke dalam air yang agak dalam, kemungkinan kamu mengayuhkan kaki secepat mungkin untuk sampai ke ujung. Kalau kamu takut tenggelam, kamu tidak akan mengaku kepada teman-teman.

Kembali ke masa di mana bangsa Israel meninggalkan Firaun, mereka benar-benar berhadapan dengan air yang begitu dalam. Tentara Mesir mengejar mereka di belakang, dan Laut Merah ada di hadapan mereka. Itu bukan kolam renang atau kolam biasa, tetapi lautan seperti samudera. Mereka terjebak dan tidak tahu harus berbuat apa. Tetapi Tuhan membelah laut itu dan memberi bangsa Israel jalan yang kering untuk menyeberang. Mereka lega dan merasa bersyukur.

Mungkin saja kamu sedang menghadapi masalah yang sangat besar. Bisa saja itu berhubungan dengan teman, tugas sekolah, atau sesuatu yang terus-menerus mengganggu pikiranmu. Seperti Laut Merah yang terlalu lebar untuk dilewati sendiri. Berita bagusnya, kamu tidak harus menghadapi semua itu sendiri. Mintalah Tuhan untuk "membelah airnya." Jadilah jujur kepada-Nya tentang apa yang sedang terjadi. Itulah yang keren dari kekuatan sebuah doa. Kamu bisa mengatakan kepada Tuhan tentang apa pun. Dia punya jalan keluarnya. Kamu akan melihatnya!

DOA!

Tuhan, aku sangat senang karena Engkau mendengarkan saat aku berdoa. Berikanlah aku iman untuk percaya kepada-Mu dalam menghadapi masalah seluas lautan.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 20 SEPTEMBER 2026



KE BAWAH DAN KE LUAR

Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku?
Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan
Allahku!
(MAZMUR 42:11)

Teman-teman menyakitimu. Orang dewasa membuat kamu sedih. Hatimu disakiti.
Kadang kamu sampai tidak bisa menentukan situasi mana yang membuat kamu sedih.
Kamu selesai dan merasa lelah, siap untuk menyerah.

Daud banyak mengalami masa-masa itu. Sepertinya banyak dari hidupnya yang salah.
Teman-temannya menendang dia keluar. Perang pecah di sekelilingnya. Dalam Mazmur
42, dia tidak yakin apa yang sedang terjadi di dalam hatinya, tetapi dia tahu dia sedih
dan membutuhkan pertolongan.

Saat kamu mengalami masa sulit itu, jadilah seperti Daud. Meskipun kamu tidak tahu
persis apa yang membuat kamu patah semangat, datanglah kepada Tuhan. Bicaralah
kepada-Nya dan keluarkanlah semua hal yang menjadi masalahmu. Daud
mengingatkan dirinya sendiri, "Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi
kepada-Nya." Kadang-kadang kita juga perlu melakukan hal itu. Katakan kepada Tuhan
bahwa kamu tidak mengerti apa yang ada dalam dirimu, tetapi kamu memilih untuk
percaya kepada-Nya. "Aku percaya kepada-Mu, Tuhan, meskipun hatiku terluka."
Ketika kamu memilih untuk percaya meskipun hatimu sakit, Tuhan memberimu kekuatan
untuk melewatinya.

DOA!

Tuhan, saat aku sedih atau kecewa, aku tidak selalu berpikir untuk mengatakannya
kepada-Mu. Kadang aku sendiri tidak tahu kenapa aku merasakan hal itu.
Ingatkanlah aku bahwa aku bisa berbicara dan percaya kepada-Mu dalam hal apa pun
yang akan terjadi.





agenda <i>kita</i>			
Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
12/09	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 2 (IN) : Pemuridan/ Share Life			
13/09	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
17/09	19.45	Bible Study	ONLINE
19/09	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
	15.00	Healthy Life GO Bogor	Lantai 2
* Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk			
20/09	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Yumiaty Liu	15 Sept
Pauw Tjhit Njong (Anyong)	16 Sept
Linda Mariyana	20 Sept

GO Students

Lulu Anjanette	17 Sept
----------------	---------

GO TNT

GO Exis

Arine Yemima K.F. Siagian	21 Sept
---------------------------	---------

Wedding Anniversary

Bulan September 2026

Untuk :	Usia Pernikahan	Tgl.
Bpk. Ferdinand E. Evan & Ibu Maria Brigitta M. I.	ke 12	06 Sept
Bpk. Yuhardy & Ibu Fany Gunawan	ke 18	06 Sept
Bpk. Susanto Eko Pramono & Ibu Linda Mariyana	ke 14	09 Sept
Bpk. Yohanes Budiman & Ibu Lidya Heriana	ke 11	19 Sept
Bpk. Jose Hadisapta Surya & Ibu Yuanita	ke 14	23 Sept

Ayo teruslah membangun keluarga Surgawi di bumi. Halleluyah!

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ON-SITE
& LIVE STREAMING

GO BOGOR
ONLINE SERVICE

CANCEL CULTURE

ROMA 12:2

MINGGU | 13 SEPTEMBER 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI  Youtube GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Pdt. Yafet Setiawan

HEALTHY LIFE GO BOGOR

HEALTHY BODY, SOUL AND SPIRIT



SABTU
15.00

19 SEPT
IMPACT BUILDING (LANTAI 2)

GRATIS
TERBUKA
UNTUK
UMUM!



INSTRUKTUR: LIMAN SENTOSA, S.T, CHT, CM.CNLP, CBNSC

PESERTA MEMBAWA AIR MINUM, HANDUK & MATRAS SENDIRI.
BERPAKAIAN OLAH RAGA (TANPA SEPATU)



PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

